

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah di kemukakan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai “Implementasi Pembelajaran Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI Kurikulum 2013 Di SMAN 1 Gurah Tahun 2015” adalah sebagai berikut:

1. Proses mengamati dalam pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah ini dilakukan dengan cara guru menentukan objek, objek tersebut disesuaikan dengan lingkup materi yang sedang diajarkan, data atau objek yang akan diamati tersebut jelas, menentukan cara bagaimana mengamati dan menulis hasil pengamatan, peserta didik mencatat hasil observasi. Selain itu, peserta didik harus cermat, teliti dalam mengamati gambar atau objek yang diberikan oleh guru, peserta didik wajib jujur bahwa apa yang dilihat dan dicatat tersebut benar-benar hasil dari pengamatannya, bukan dari hasil mereka mengarang.
2. Proses menanya dalam pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah ini dilakukan dengan cara membuka kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, dan dilihat oleh peserta didik.

Kemudian guru membimbing peserta didik agar peserta didik mau untuk bertanya, dan trampil.

3. Proses mencoba dalam pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru menentukan tema, temanya sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, kemudian peserta didik melakukan pengamatan atau percobaan, hasil dari pengamatan peserta didik tersebut disuruh untuk mencatat dan menganalisis sekaligus menyimpulkan, baru kemudian membuat laporan. Proses mencoba dalam diskusi, peserta didik membuat rumusan hasil diskusi secara berkelompok, guru mendorong dan mendampingi peserta didik, guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin contoh. Kemudian peserta didik diminta oleh guru untuk menuliskan hasil diskusinya baik secara kelompok maupun secara individual.
4. Proses menalar dalam pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah ini dilakukan dengan cara peserta didik disuruh berfikir untuk mencari jawaban atau untuk memperoleh pengetahuan. Dalam kegiatan diskusi misalnya, peserta didik membuat rumusan hasil diskusi secara berkelompok, guru mendorong dan mendampingi peserta didik. Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin contoh. Kemudian peserta didik diminta oleh guru untuk menuliskan hasil diskusinya.

5. Proses mengkomunikasikan dalam pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah ini dilakukan dengan cara peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, untuk kemudian mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil yang diperoleh tersebut di depan kelas. Dalam hal berkomunikasi peserta didik kurang bisa percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya, fikiran mereka paham dengan materi yang dipelajari tetapi mereka kurang bisa mengkomunikasikan dengan lancar.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis saintifik kurikulum 2013 di SMAN 1 gurah yaitu:

- a. Faktor pendukung: peserta didik aktif belajar dengan penerapan metode saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) sehingga mereka lebih aktif dan berkembang, ada program remedial bagi peserta didik yang nilainya belum mencukupi KKM.
- b. Faktor penghambat: buku untuk belajar para peserta didik dari pemerintah telat, sarana prasarana seperti LCD sekolah kurang, peserta didik masih banyak yang belum punya laptop, guru kurang memahami metode saintifik karena kurang adanya workshop.

B. Saran

1. Penerapan pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gurah sudah bagus, penerapan metode saintifik ini mengajak anak aktif belajar dengan 5M yaitu Mengamati, Menanya,

Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan. Hasil dari penerapan metode saintifik kurikulum 2013 ini sudah bisa dilihat dalam waktu 3 minggu, artinya sudah bisa dibedakan antara yang pintar dan tidak. Akan tetapi selama ini yang menjadi kendala adalah seputar sarana dan prasarana yang kurang memadai baik itu dari pemerintah maupun dari sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, terkait sarana dan prasarana untuk tahun-tahun selanjutnya dapat terpenuhi dengan baik dan memadai.

2. Kepada guru, hendaknya lebih banyak belajar sendiri tentang pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan di SMAN 1 Guruh. Meningkatkan tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar agar pemahaman peserta didik dalam belajar di kelas benar-benar dikuasai peserta didik, dan meningkatkan keterampilan peserta didik baik itu keterampilan dalam proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, sampai dengan mengkomunikasikan.
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya berusaha mencari atau mencairkan buku siswa yang sampai saat ini masih belum ada di tangan peserta didik, agar peserta didik tidak kesulitan dalam proses belajar di sekolah atau di kelas dan mereka lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu sarana dan prasarana hendaknya dilengkapi untuk membantu berjalan dan suksesnya proses belajar mengajar di kelas.
4. Kepada waka kurikulum, hendaknya workshop guru ditambah sehingga guru bisa lebih paham tentang pembelajaran berbasis saintifik kurikulum 2013.

5. Kepada para peserta didik SMAN 1 Gurah, diharapkan lebih aktif belajar baik itu belajar di kelas maupun di luar kelas, sehingga dapat menguasai semua pelajaran dan keterampilan yang dimiliki bertambah. Keterampilan berkomunikasi perlu ditingkatkan.